

PENDAMPINGAN DALAM PEMBERDAYAAN IBU-IBU PRASEJAHTERA MELALUI PROGRAM BESTEE DENGAN MEMPERKENALKAN APLIKASI KITA BESTEE PADA MMS RANTAU SELATAN

Atikah Anjani Pohan

Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fisip, Universitas Sumatera Utara, Rantau Selatan,
Indonesia

Email: atikaanjani27@gmail.com

Abstrak

Pendampingan pemberdayaan ibu-ibu prasejahtera merupakan program pemberdayaan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan nasabah dalam mengembangkan usaha. Kolaborasi antara Bank BTPN Syariah, Universitas, Mahasiswa dan Nasabah BTPN Syariah. Program ini dilakukan oleh mahasiswa yang melakukan kegiatan magang pada program kampus merdeka. Aplikasi Kita Bestee merupakan sebuah platform yang digunakan mahasiswa dalam melakukan submit laporan pada saat proses pendampingan dengan nasabah, memfasilitasi kontributor pendamping, narasumber, dan konten yang berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan nasabah. Pendampingan dari program PT Bank BTPN Syariah Tbk yang melibatkan mahasiswa memiliki tujuan agar mahasiswa dapat memberikan ide dan kreatifitas terhadap pelaku UMKM dengan cara memberikan pendampingan usaha yang sudah disediakan oleh perusahaan kepada nasabah sehingga peran mahasiswa sebagai fasilitator antara Bank dengan nasabah, adapun rata-rata tingkat pendidikan yang dimiliki oleh nasabah tidak sampai pada jenjang sarjana sehingga keterlibatan mahasiswa dapat memberikan perubahan dalam pengembangan UMKM dengan melakukan metode wawancara dan menganalisis dalam mencari solusi atas kendala yang dimiliki oleh nasabah. Pelaku usaha pada daerah rantau selatan berasal dari pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah.

Article History

Received: Juni 2024

Reviewed: Juni 2024

Published: Juni 2024

Kata Kunci: BTPN Syariah, Kita Bestee, Pengembangan UMKM, Pemberdayaan Perempuan

Abstract

Empowerment assistance for underprivileged women is an empowerment program to increase the knowledge capacity and skills of customers in developing businesses. Collaboration between BTPN Syariah, universities, students and customers. This program is carried out by students who conduct internships in the independent campus program. The Kita Bestee application is a platform used by

students in submitting reports during the mentoring process with customers, facilitating companion contributors, resource persons, and content participating in customer empowerment activities. Assistance from the PT Bank BTPN Syariah Tbk program involving students has the aim that students can provide ideas and creativity to MSME players by providing business assistance that has been provided by the company to customers so that the role of students is a facilitator between the Bank and customers, while the average level of education owned by customers does not reach the undergraduate level so that student involvement can make a difference in the development of MSMEs by conducting interviews and analyzing methods in finding solutions to the obstacles owned by customers. Business actors in the Rantau Selatan area come from micro, small and medium enterprises.

Keywords: *BTPN Syariah, Kita Bestee, MSME Development, Women Empowerment*

PENDAHULUAN

Berwirausaha merupakan suatu hal yang dapat meraih keuntungan bagi individu yang melakukannya dengan bersungguh-sungguh. Saat ini berwirausaha menjadi cara untuk mendapatkan pekerjaan, banyak masyarakat yang menjalankan usaha mikro kecil, dan menengah. Kesulitan dalam menemukan lapangan pekerjaan dengan kualifikasi yang kompleks melibatkan golongan *lower class* yang memiliki keterbatasan pada pendidikan memutuskan untuk membuka usaha sendiri atau yang biasa disebut dengan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Pemenuhan kebutuhan akan sandang, pangan dan papan yang selalu mengalami proses peningkatan membuat ibu-ibu pra sejahtera terkhusus pada daerah Rantau Selatan tidak dapat berpatokan pada penghasilan pasangan mereka, sehingga melakukan UMKM menjadi solusi agar sekelompok ibu pra sejahtera dapat membantu perekonomian keluarganya. Dalam pengembangan UMKM di Indonesia perempuan memiliki peran yang sangat besar yakni sebesar 53,7%. Hal ini membuktikan bahwa peran perempuan sangatlah signifikan dalam UMKM (Aga Adi Winawan 2023). Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Pada tahun 2023 pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun. UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja.

Dalam membantu pelaku UMKM mendapatkan modal untuk menjalankan usaha berbagai pihak seperti Pemerintah memberikan dukungan fasilitas

pembiayaan lainnya, antara lain melalui program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL), Mekaar PNM, Bank Wakaf Mikro, Pembiayaan Ultra Mikro (UMi), dan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Tidak hanya pihak pemerintah pihak Bank saat ini sudah banyak memiliki program peminjaman modal kepada pelaku usaha UMKM. Salah satu bank yang memiliki program tersebut ialah BTPN Syariah. BTPN Syariah (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah) merupakan perbankan yang berfokus pada pembiayaan tanpa agunan kepada masyarakat prasejahtera produktif/pelaku usaha mikro. Bank BTPN Syariah memiliki nasabah yang semakin hari semakin bertambah banyak. Masyarakat prasejarah produktif di Indonesia saat ini mencapai 45 juta orang, sedangkan lebih kurang 23 juta diantaranya adalah perempuan (Burhan,2023). Kehadiran program Bank BTPN Syariah memberikan banyak bantuan manfaat terhadap pelaku usaha UMKM terutama bagi ibu-ibu prasejahtera pelaku usaha mikro dalam pengembangan usaha dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (timexkupang.fajar.co.id, 2022).

Program dukungan modal yang diberikan oleh BTPN Syariah ini memiliki focus kepada pelaku usaha terkhusus ibu-ibu pra sejahtera di seluruh wilayah Indonesia. Pada setiap daerah di Indonesia Bank BTPN Syariah menyediakan kantor dalam mengurus permodalan usaha UMKM kepada ibu-ibu pra sejahtera. Program ini dikhususkan untuk nasabah yang sudah menjadi anggota BTPN Syariah. Daya adalah program pemberdayaan nasabah pembiayaan BTPN Syariah yang berkelanjutan dan terukur. Daya merupakan realisasi dari komitmen BTPN Syariah untuk membangun kapasitas nasabah secara berkelanjutan, dengan memberikan kesempatan untuk tumbuh dan hidup yang lebih berarti. Program Daya memberi kemudahan dalam akses pengetahuan dan akses pasar, melalui pendampingan dan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan, pengembangan usaha, dan penguatan kapasitas komunitas. BTPN Syariah membentuk wisma sebagai kantor untuk perwakilan di setiap daerah, kantor ini disebut dengan MMS (*Mobile Marketing Syariah*). Para ibu pra sejahtera yang ingin mendapatkan pembiayaan modal usaha dari pihak Bank BTPN Syariah dapat mendaftar dan mengatur permodalan pada MMS terdekat di daerah mereka, ketika suatu RT yang ditinggali oleh golongan ibu prasejahtera memiliki banyak anggota yang menjadi nasabah BTPN Syariah maka lokasi ini disebut dengan sentra. Dalam suatu sentra terdapat 9 orang atau lebih anggota ibu-ibu prasejahtera. Dalam hal ini pengurus BTPN Syariah yang mengkoordinir program permodalan dilakukan oleh *community officer* (CO).

Program bestee merupakan program magang yang berkolaborasi antara pihak Bank BTPN Syariah, Kampus merdeka, Universitas dan Mahasiswa. Program ini merupakan program pendampingan yang dilakukan oleh Mahasiswa kepada nasabah BTPN Syariah. Program pendampingan nasabah ini dilakukan dalam memperdayakan aktivitas inspiratif yang dilakukan sejalan dengan paket keuangan yang diberikan oleh BTPN Syariah, berupa pendampingan kewirausahaan yang bertujuan untuk peningkatan usaha nasabah. Aktivitas yang dilakukan sejalan dengan paket keuangan yang diberikan oleh BTPN Syariah, berupa pendampingan kewirausahaan yang

bertujuan untuk peningkatan usaha nasabah. (BTPN Syariah). Program pendampingan yang dilakukan mahasiswa ini memiliki peran sebagai Fasilitator (trainer nasabah). Program ini didampingi oleh pihak mentor yang berasal dari Bank BTPN Syariah dan Dosen Pembimbing Program (DPP) yang berasal dari pihak Kampus Merdeka. BTPN Syariah bekerja sama dengan Kampus Merdeka membuka kesempatan kepada para mahasiswa untuk magang (intern), dengan berbagai pilihan posisi, seperti: Fasilitator Pendamping Nasabah Pembiayaan, Community Empowerment Officer, Project & Social Media Officer, Content Creator Coordinator, Project & Social Media Officer, Area Daya Specialist, Content Creator, Admin Platform, Community Activation, Penggerak Pasar Daya, Design & Communication.

Pendampingan yang dilakukan oleh Mahasiswa ini menggunakan aplikasi Kita Bestee sebagai tempat pelaporan hasil dari aktivitas yang sudah dilakukan mahasiswa di lapangan. Mahasiswa yang melakukan program ini disebut dengan fasilitator. Menurut Deptan (2004) Pendampingan adalah kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator, dan dinamisator. Seorang pendamping dapat dikatakan berhasil apabila melakukan beberapa hal seperti menyampaikan materi kepada masyarakat serta memberikan saran fasilitas tempat sebagai penunjang kegiatan pendampingan (Binaswadaya, 2005:16). Peran Fasilitator Pendamping di BTPN Syariah memiliki tugas atau aktivitas yang dilakukan untuk menjadi penghubung nasabah BTPN Syariah agar memiliki perkembangan usahanya. Tujuannya dengan memberikan pendampingan rutin usaha ibu-ibu nasabah prasejahtera agar dapat meningkatkan pendapatan UMKM. Pendamping menjadi solusi dari berbagai macam permasalahan yang ada. Terbatasnya ilmu yang diperoleh pelaku UMKM menjadi alasan dibentuknya pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa.

Sebagai Fasilitator pendamping memiliki peran penting dalam membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Mahasiswa memberikan penyampaian modul materi untuk keberlangsungan kemajuan usaha dari nasabah. Materi yang diberikan berisikan video yang disesuaikan dengan jenis usaha yang dilakukan nasabah. Mahasiswa sebagai fasilitator memberikan penjelasan kepada nasabah mengenai materi yang disampaikan. Hasil dari aktivitas yang telah dilakukan bersama dengan nasabah akan di buat menjadi laporan pada aplikasi kita bestee. Kita Bestee adalah aplikasi digital learning persembahan BTPN Syariah untuk memfasilitasi kontributor pendamping, narasumber, dan konten yang berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan nasabah. Menyediakan fitur untuk berbagai materi pembelajaran edukatif terapan kepada nasabah pelaku UMKM BTPN Syariah.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara. Program dilakukan dengan mengunjungi rumah nasabah atau

lokasi tempat usaha nasabah. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan pencatatan terhadap pertanyaan yang sudah disediakan oleh aplikasi Kita Bestee yang menjadi sarana pemandu fasilitator dalam menjalankan program pendampingan. Fasilitator mendampingi nasabah yang berada di wilayah *Mobile Marketing Syariah* (MMS) Rantau Selatan, Sumatera Utara. Kegiatan ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dalam sebulan, 5 hari dalam seminggu. Periode pendampingan ini berlangsung dimulai pada 16 Februari – 30 Juni 2024. Nasabah yang peneliti damping terdapat 41 Nasabah yang berasal dari beberapa sentra yang berada di Rantau Selatan. Ibu-ibu pra sejahtera di Rantau selatan rata-rata memiliki tingkat pendidikan tidak sampai ke jenjang sarjana kebanyakan mereka hanya sampai tahap SD,SMP dan SMA. Fasilitator melakukan analisis SWOT terhadap usaha yang dimiliki nasabah, melalui analisis ini peneliti dapat menemukan apakah program yang diberikan oleh Bank BTPN Syariah memberikan kesejahteraan kepada Ibu pra sejahtera di Rantau Selatan.

Program pendampingan ini memiliki tujuan untuk membantu nasabah dalam meningkatkan pengetahuan nasabah mengembangkan usahanya secara baik dan benar, supaya nasabah dapat memanfaatkan teknologi dalam memasarkan usaha, serta memberikan beberapa informasi kepada nasabah bahwa pentingnya identitas usaha dan pembukuan pencatatan keuangan nasabah yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam kegiatan usaha sehari-harinya. Metode yang digunakan dalam program pendampingan nasabah yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Program pendampingan ini berupa *assessment* usaha, memperkenalkan aplikasi Tepat Daya, analisis SWOT, pemberian materi, implementasi materi dan before after pendampingan.

Tahapan yang dilakukan peneliti selama melaksanakan pegabdian diantaranya yaitu :

1. Melakukan pendampingan dan *assessment* usaha nasabah
Kegiatan ini dilakukan pada tahap awal ketika melakukan kunjungan ke rumah nasabah/lokasi usaha pendampingan yang akan dilaksanakan dengan nasabah. Pada tahap ini Fasilitator akan melakukan *assessment* terkait jenis usaha nasabah. *Assessment* berisikan pertanyaan yang sudah tersedia pada platform Kita Bestee jawaban yang diberikan nasabah akan dilakukan pencatatan langsung pada aplikasi tersebut.



Gambar 1. Melakukan Pendampingan Nasabah

Sumber : (Atikah Anjani Pohan, 2024)

2. Melakukan pemberian materi ke nasabah

Materi ini berasal dari platform Kita Bestee yang menjadi modul pendampingan bagi mahasiswa dalam melakukan pendampingan dengan nasabah. Materi ini berbentuk video yang sudah disediakan oleh platform, mahasiswa sebagai fasilitator menampilkan dan menjelaskan tujuan dari materi tersebut kepada nasabah.



Gambar 2. Melakukan pemberian Materi kepada nasabah

Sumber : (Atikah Anjani Pohan, 2024)

3. Melakukan pemberian branding kepada nasabah

Setelah Nasabah mendapatkan materi, nasabah dapat memanfaatkan strategi marketing yang sudah dilakukan oleh fasilitator.



Gambar 3. Melakukan pemberian branding kepada nasabah

Sumber : (Atikah Anjani Pohan, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan fasilitator dalam program pendampingan bersama ibu-ibu pra sejahtera sebagai pelaku UMKM di MMS

Rantau Selatan memberikan tujuan pengembangan yang baik dalam peningkatan usaha nasabah. Pemberdayaan yang berlangsung memberikan peningkatan kapasitas kemampuan berwirausaha, mengembangkan usaha nasabah secara berkelanjutan, membuka akses pasar menjadi lebih luas, meningkatkan pendapatan. Peneliti memberikan pendampingan kepada 41 Nasabah pada MMS Rantau Selatan. Berikut beberapa data usaha nasabah setelah dilakukan analisis kendala pada saat menjalankan usaha nasabah.

Tabel 1. Analisis kendala usaha nasabah

Tidak memiliki Media promosi	Tidak Memiliki Identitas Usaha	Tidak Memiliki Akun Bisnis (Marketplace)	Tidak Memiliki Layanan Pesan Antar
Saudah (Penjual Lauk)	Saudah (Penjual Lauk)	Saudah (Penjual Lauk)	Saudah (Penjual Lauk)
Norhen (Warung Sembako)	Norhen (Warung Sembako)	Norhen (Warung Sembako)	Norhen (Warung Sembako)
Sri (jus)			Sri (jus)
	Ani Kurniati (Warung Sembako)		
			Ninuk (Steak Obong)
Sukiyati (Penjual Kue)	Sukiyati (Penjual Kue)	Sukiyati (Penjual Kue)	
Eri (Penjual Kripik)	Eri (Penjual Kripik)	Eri (Penjual Kripik)	
Juliati (Lontong sayur)	Juliati (Lontong sayur)		
Nurhayati (berondolan sawit)	Nurhayati (berondolan sawit)		
Supriani (Peternak kambing)	Supriani (Peternak kambing)		

Hasil pendampingan bersama nasabah sebelum pendampingan dan sesudah pendampingan.

Tabel 2. Hasil Pendampingan sebelum dan sesudah

No.	Sebelum Pendampingan			Sesudah Pendampingan
	Nama Nasabah	Produk Usaha	Kendala	Solusi

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN 2988-3059

Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 2 No 9

Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

1	Saudah	Penjual lauk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memiliki media promosi 2. Tidak Memiliki Identitas Usaha 3. Tidak Memiliki Akun Bisnis 4. Tidak Memiliki Layanan Pesan Antar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan Penggunaan Smartphone nasabah sebagai alat promosi 2. Memberikan design poster/ mencetak design poster 3. Mendaftar dan membuat akun marketplace pada smartphone nasabah sehingga memperluas pasar nasabah 4. Memberikan saran kepada nasabah untuk mendaftar kepada layanan pesan antar yang berada di wilayah nasabah
2	Norhen	Warung Sembako	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memiliki media promosi 2. Tidak Memiliki Identitas Usaha 3. Tidak Memiliki Akun Bisnis 4. Tidak Memiliki Layanan Pesan Antar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan Penggunaan Smartphone nasabah sebagai alat promosi 2. Memberikan design poster/ mencetak design poster 3. Mendaftar dan membuat akun marketplace pada smartphone nasabah sehingga memperluas pasar nasabah 4. Memberikan saran kepada nasabah untuk mendaftar kepada layanan pesan antar yang berada di wilayah nasabah
3	Sri	Jus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memiliki media promosi 2. Tidak Memiliki Layanan Pesan Antar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan Penggunaan Smartphone nasabah sebagai alat promosi 2. Memberikan saran kepada nasabah untuk mendaftar kepada layanan pesan antar yang berada di wilayah nasabah
4	Ani Kurniati	Warung Sembako	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memiliki media promosi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan Penggunaan Smartphone nasabah sebagai alat promosi
5	Ninuk	Steak Obong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Memiliki Layanan Pesan Antar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan saran kepada nasabah untuk mendaftar kepada layanan pesan antar yang berada di wilayah nasabah
6	Sukiyati	Penjual kue	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memiliki media promosi 2. Tidak Memiliki Identitas Usaha 3. Tidak Memiliki Akun Bisnis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan Penggunaan Smartphone nasabah sebagai alat promosi 2. Memberikan design poster/ mencetak design poster 3. Mendaftar dan membuat akun marketplace pada

				smartphone nasabah sehingga memperluas pasar nasabah
7	Eri	Kripik	1. Tidak memiliki media promosi 2. Tidak Memiliki Identitas Usaha 3. Tidak Memiliki Akun Bisnis	1. Memanfaatkan Penggunaan Smartphone nasabah sebagai alat promosi 2. Memberikan design poster/ mencetak design poster 3. Mendaftar dan membuat akun marketplace pada smartphone nasabah sehingga memperluas pasar nasabah
8	Juliati	Lontong sayur	1. Tidak memiliki media promosi 2. Tidak Memiliki Layanan Pesan Antar	1. Memanfaatkan Penggunaan Smartphone nasabah sebagai alat promosi 2. Memberikan saran kepada nasabah untuk mendaftar kepada layanan pesan antar yang berada di wilayah nasabah
9	Nurhayati	Berondolan sawit	1. Tidak memiliki media promosi 2. Tidak Memiliki Layanan Pesan Antar	1. Memanfaatkan Penggunaan Smartphone nasabah sebagai alat promosi 2. Memberikan saran kepada nasabah untuk mendaftar kepada layanan pesan antar yang berada di wilayah nasabah
10	Supriani	Peternak kambing	1. Tidak memiliki media promosi	1. Memanfaatkan Penggunaan Smartphone nasabah sebagai alat promosi

Terdapat beberapa tahap yang dilakukan fasilitator dalam melakukan pendampingan bersama Ibu-ibu pra sejahtera sebagai berikut :

1. Assesment Nasabah

Assesment nasabah merupakan kegiatan yang dilakukan fasilitator pada tahap pertemuan pertama dengan nasabah. Pada tahap ini fasilitator melakukan perkenalan dan menyampaikan tujuan pendampingan kepada nasabah. Pada tahap ini dilakukan analisis SWOT mengenai usaha yang dijalankan oleh nasabah.

2. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan bagian terpenting dalam pendampingan dengan nasabah, melalui analisis ini seorang fasilitator akan mudah mengetahui kondisi yang dijalankan oleh nasabah, sehingga nantinya dapat diberikan pengajaran materi yang menjadi solusi dalam keberlanjutan usaha nasabah

3. Pengajaran Materi

Pengajaran materi ialah kegiatan yang dilakukan fasilitator setelah ditemukan kendala pada usaha nasabah, melalui analisis sebelumnya fasilitator dapat memberikan materi yang sesuai kepada nasabah. Materi ini sudah tertera pada aplikasi Kita Bestee.

4. Pelaporan pada Website Kita Bestee
Pelaporan pada website kita bestee merupakan bentuk dari hasil observasi di lapangan kepada mentor. Mentor akan melakukan check pada aktivitas yang dilakukan fasilitator dengan nasabah.
5. Evaluasi Pendampingan
Evaluasi pendampingan dilakukan oleh fasilitator dengan mentor terhadap keberhasilan dan hambatan pada saat proses pendampingan dengan nasabah.

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan program magang di BTPN Syariah sebagai fasilitator pendamping terhadap ibu-ibu prasejahtera pelaku UMKM, Fasilitator telah memberikan pemerdayaan dan pendampingan kepada para nasabah BTPN Syariah untuk meningkatkan kapasitas kemampuan ibu-ibu prasejahtera dalam menjalankan usahanya. Melalui program ini ibu-ibu prasejahtera memiliki kreativitas dan ide yang menarik dalam melebarkan pasar usahanya. Komunikasi yang dimiliki oleh fasilitator memberikan manfaat yang baik bagi para nasabah yang di damping. Hasil assessment, analisis SWOT, pemberian materi, praktek dan implementasi materi yang sudah dilakukan oleh fasilitator selama 4 bulan telah banyak memberdayakan UMKM ibu-ibu pra sejahtera. Pengembangan usaha secara *offline* dan *online* serta memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam memasarkan usaha merupakan suatu hal yang dapat mencari keuntungan yang lebih besar pada era sekarang. Program bestee BTPN Syariah sebagai fasilitator pendamping berdampak positif bagi kemajuan usaha nasabah yang berada pada daerah 3T, dimana banyak nasabah yang kurang mendapat akses dalam memperluas pasar produk atau jasanya dan terbatasnya ilmu dari pelu UMKM. Oleh karena itu PT BTPN Syariah mempunyai platform kita bestee yang dapat diakses oleh fasilitator pendamping dalam menjalankan tugasnya dalam mengatasi kendala- kendala yang dialami nasabah pelaku UMKM. Berdasarkan hasil penelitian Peran fasilitator adalah untuk mengedukasi, membimbing dan memberikan arahan serta menjadi mentor bagi nasabah pelaku UMKM dalam berwirausaha yang nantinya dapat berkonsultasi mengenai usaha yang sedang dijalankannya agar usaha mereka berkembang dan dengan hasil penelitian dengan adanya Fasilitator pendamping nasabah terbantu dalam mengembangkan usahanya ini karena mereka dapat saling bertukar pikiran dan mendapat materi sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk kemajuan usahanya, ini memberikan perubahan positif terhadap usaha yang dijalankan nasabah PT BTPN Syariah serta nilai tertimbang Matrix Evaluasi Factor Internal (IFE Matrix) sebesar 3.19 mengindikasikan posisi fasilitator pendampingan dalam pengembangan UMKM pada PT. BTPN Syariah di MMS Rantau Selatan yang dimana pemanfaatan UMKM menjadi salah satu mata

pencarian yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat. Adanya keterlibatan Pemberdayaan perempuan nasabah BTPN Syariah yang dilakukan melalui pendampingan dapat dengan efektif memberikan pengaruh terhadap perkembangan UMKM. Dapat dilihat dari progress yang terlihat setelah pendampingan selesai dilaksanakan. Nasabah BTPN Syariah sebagai pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan baru mengenai pentingnya digitalisasi usaha dan dapat berdampak positif bagi kemajuan usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terlaksananya dan selesainya kegiatan magang batch 6 pada program bestee yang dibentuk oleh Bank BTPN Syariah sebagai salah satu syarat pemenuhan tugas PKL ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang berpartisipasi demi keberhasilan magang ini. Terima kasih kepada Bapak Muhammad Bustomi selaku mentor yang senantiasa membimbing peneliti dalam melakukan praktik kegiatan program. Terima kasih kepada DPP Ibu Yeza Febriani selaku dosen pembimbing program kampus merdeka dalam membimbing peneliti terhadap kendala dan informasi akan terkait aktivitas magang. Terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah PKL I Bapak Fajar Utama Ritonga yang selalu memberi arahan demi kelangsungan praktik ini serta saya ucapkan terima kasih banyak kepada nasabah yang telah bersedia untuk menerima pendampingan hingga tahap evaluasi dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Salsabila, S. (2023). PENDAMPINGAN RUTIN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM NASABAH BTPN SYARIAH KECAMATAN SAWAHAN SURABAYA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 192-196. Vol.3No.2.

Ovitia, N. (2023). PENGARUH PEMBERDAYAAN PEREMPUAN NASABAH BTPN SYARIAH TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM MELALUI PENDAMPINGAN USAHA. *Cakrawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 72-81. Vol.2, No.3. DOI: <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i3.1336>

Alpiero, L. (2023). Pemanfaatan Fasilitator BTPN Untuk Meningkatkan Pendapatan Nasabah Dalam Berwirausaha . *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia (JPPMI)*, 58-68. Vol.2, No.3. DOI:

<https://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i3.1336>

BANK BTPN Syariah. (t.thn.). *Program Daya Bank BTPN Syariah*. Diambil kembali dari https://www.btpnsyariah.com/in_ID/web/guest/tentang-daya
Salsabila, N. L. (2023). DAMPINGAN NASABAH BTPN SYARIAH MELALUI PROGRAM SAHABAT DAYA DENGAN MEMPERKENALKAN APLIKASI TEPAT DAYA PADA MMS TILATANG KAMANG. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 500-507. Vol.6, No.2. DOI:

<https://doi.org/10.24198/kumawula.v6i2.47461>

BANK BTPN Syariah. (t.thn.). *Bank BTPN Syariah*. Diambil kembali dari <https://www.btpn.com/id/tentang-kami/daya>

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN 2988-3059

Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 2 No 9

Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

BANK BTPN Syariah. (t.thn.). Diambil kembali dari Bank BTPN Syariah:
<https://www.btpn.com/id/tentang-kami/segmen-usaha/btpn-mitra-bisnis>